

DISERTASI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN DAN
PERILAKU MASYARAKAT YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN FILARIASIS DI KABUPATEN
BANYUASIN (SUMATERA SELATAN)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Pada Program Doktor (S3) Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya**



**EDY SAPADA
NIM. 20113602006**

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
APRIL 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FILARIASIS
DI KABUPATEN BANYUASIN (SUMATERA SELATAN)**

DISERTASI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Lingkungan Pada
Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya

Oleh :

**EDY SAPADA
NIM. 20113602006**

Palembang, 12 April 2016

Promotor,



**Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., PhD
NIP. 195310041983031002**

Co-Promotor I



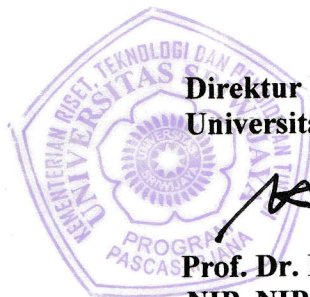
**Dr. Salni, M.Si
NIP. 196608231993031002**

Co-Promotor II



**Dr. Dwi Putro Priadi, M.Si
NIP. 195512231985031001**

Mengetahui,
**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA
NIP. NIP. 195304141979032001**

RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FILARIASIS DI KABUPATEN BANYUASIN (SUMATERA SELATAN)

Karya tulis ilmiah berupa Disertasi, 12 April 2016

Edy Sapada: Dibimbing oleh Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., SpParK., PhD

Analysis of environmental and community behavioral factors related to the cases of clinical filariasis in Banyuasin Districts of South Sumatera Province

xix + 110 halaman + 28 tabel + 25 gambar + 6 lampiran

Filariasis merupakan penyakit tropik yang menular, bersifat kronis yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui gigitan berbagai jenis nyamuk dari genus *Aedes*, *Mansonia*, *Anopheles*, *Culex*, dan *Armigeres*. Pada tahun 2012 terdapat 142 kasus filariasis klinis yang tersebar di beberapa kecamatan dalam wilayah Kabupaten Banyuasin. Kasus filariasis ini dimungkinkan oleh berbagai faktor lingkungan terutama keberadaan rawa/kolam yang banyak terdapat di Kabupaten Banyuasin, ditambah lagi dengan adanya tumbuhan air. Selain itu juga yang berperan dalam penyebaran penyakit filariasis ini adalah faktor sosial ekonomi dan budaya serta perilaku masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan, baik lingkungan fisik, misalnya adanya genangan air, biologi (adanya tanaman air), sosial ekonomi serta perilaku masyarakat.

Penelitian ini menggunakan rancangan *case control study*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita filariasis yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin tahun 2012. Jumlah sampel untuk masing-masing kasus dan kontrol yaitu 66 orang dengan rasio 1 : 1, sehingga jumlah sampel keseluruhan yaitu 132. Pengambilan sampel kasus dan kontrol dari masing-masing populasi dilakukan dengan *matching* menurut umur dan jenis kelamin. Analisis dilakukan secara bivariat dengan uji *chi square* dan multivariat dengan *logistic regression*.

Hasil analisis bivariat terhadap 10 (sepuluh) variabel independen menunjukkan bahwa ada 6 (enam) variabel yang merupakan faktor resiko terhadap kejadian filariasis di kabupaten Banyuasin, yaitu : keberadaan genangan air (rawa/kolam) dengan *p value*= 0,004, pendidikan dengan *p value*=0,034, tingkat pengetahuan dengan *p value*=0,003, kebiasaan menggunakan kelambu dengan *p value*=0,013, kebiasaan keluar rumah malam hari dengan *p value* =0,021 dan kepatuhan minum obat filariasis dengan *p value*=0,006.

Dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan yang ada genangan air baik rawa/kolam ditambah dengan faktor perilaku masyarakat yang tidak baik dapat memungkinkan terjadinya filariasis. Penting untuk meningkatkan promosi kesehatan dan penyebar luasan informasi yang berkaitan dengan filariasis. Diperlukan juga dukungan berbagai pihak terkait untuk menjaga agar keberadaan rawa tidak menjadi mata rantai penularan filariasis.

Kata kunci : Filariasis, Lingkungan, Perilaku, Kabupaten Banyuasin

Kepustakaan : 52 (1981-2015)